

SOSALISASI PERAWATAN DAN PERBAIKAN MESIN BABAT RUMPUT DI DESA SIBUNTUON KECAMATAN DOLOK PARDAMEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Regi Chandela Situmorang¹, Epanro Natanael Simanjuntak², Gestian Janperdi Sianipar³, Pastron Simanjorang⁴, Winfonstein Naibaho⁵, Tambos Sianturi⁶

¹⁻⁶Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh, no.4, Siopat sulu Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Indonesia, 21136

Email : [1regisitumorang16@gmail.com](mailto:regisitumorang16@gmail.com), [2epansimanjuntak37@gmail.com](mailto:epansimanjuntak37@gmail.com) ,
[3gestianjanperdi@gmail.com](mailto:gestianjanperdi@gmail.com), [4Pastronsimanjorang54@gmail.com](mailto:Pastronsimanjorang54@gmail.com), [5Winnaibaho@gmail.com](mailto:Winnaibaho@gmail.com),
[6tambos.sianturi73@gmail.com](mailto:tambos.sianturi73@gmail.com)

Abstract

Community Service Lecture (KPPM) is an academic activity that aims to implement science and technology to the community through a multidisciplinary-based empowerment program. The KPPM activity carried out in Sibuntuon Village, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency, aims to improve community welfare through various programs, such as mutual cooperation, socialization of grass cutting machine maintenance and repair, and making garbage signs. The methods used include location observation, coordination with village officials, implementation of social activities, and program evaluation. The results of the activity show that the mutual cooperation program helps increase public awareness of environmental cleanliness, while socialization of grass cutting machine maintenance provides insight for the community about the maintenance of agricultural equipment. In addition, the installation of garbage signs contributes to public education regarding the types of waste and their decomposition time. In conclusion, KPPM has a positive impact on increasing public awareness and participation in maintaining environmental cleanliness and the use of simple technology to support agricultural activities.

Keywords: KPPM, mutual cooperation, machine maintenance, community empowerment, environmental cleanliness

Abstrak

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat melalui program pemberdayaan berbasis multidisiplin ilmu. Kegiatan KPPM yang dilaksanakan di Desa Sibuntuon, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program, seperti gotong royong, sosialisasi perawatan dan perbaikan mesin babat rumput, serta pembuatan plang sampah. Metode yang digunakan meliputi observasi lokasi, koordinasi dengan perangkat desa, pelaksanaan kegiatan sosial, dan evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program gotong royong membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, sementara sosialisasi perawatan mesin babat rumput memberikan wawasan bagi masyarakat tentang pemeliharaan peralatan pertanian. Selain itu, pemasangan plang sampah berkontribusi dalam edukasi masyarakat mengenai jenis sampah dan waktu penguraiannya. Kesimpulannya, KPPM memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta pemanfaatan teknologi sederhana untuk mendukung kegiatan pertanian.

Kata Kunci: KPPM, gotong royong, perawatan mesin babat, pemberdayaan masyarakat, kebersihan lingkungan dan sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan 3. dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer iptek yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KPPM adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Di desa Sibuntuon memiliki 4 dusun yaitu :

Dusun I, Dusun II, Dusun III (Huta Lama), Dusun IV (Kampung Tempel).

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan Lingkungan Masyarakat. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : sosialisasi perawatan dan perbaikan mesin babat rumput didesa Sibuntuon Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Sibuntuon pada tanggal 10 februari 2025. Desa Sibuntuon merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu kopi,kunyit,jagung,bawang,cabai dan padi darat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta pendampingan kegiatan gotong royong dan sosialisasi. Kegiatan-kegiatan ini mencakup Observasi pengecekan Lokasi dan pelaksanaan yang meliputi: (1) Pengecekan Lokasi gotong royong dan sosialisasi yang akan dilakukan di 4 dusun wilayah Desa Sibuntuon dan (2) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sosial tentang perawatan dan perbaikan mesin babat rumput didesa sibuntuon.

3. HASIL

Modernisasi yang berpusat kepada manusia (anthroposentrisme) (Yuliana, 2010). Hal ini berdampak semakin berpusat kepada manusia semakin pula menimbulkan ego yang tinggal pada manusia, sikap tersebut berdampak pada manusia kini yang semakin individualis sehingga menyebabkan kurangnya interaksi antar manusia yang mengakibatkan munculnya kesenjangan baik di bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Jika ini tidak diatasi kesenjangan ini akan berdampak menimbulkan berbagai konflik yang akan menghilangkan persatuan dan kesatuan di bangsa Indonesia yang menjadi nilai-nilai luhur dari karakter suatu bangsa. Sudah jarang terlihat lagi sikap gotong royong yang merupakan semboyan nilai luhur pancasila, yang menjadikan bangsa ini hadir dan merebut kemerdekaannya.

1.Observasi Awal

Kegiatan Pertama yang dilakukan yaitu melakukan cek lokasi ke dusun yang berada di wilayah desa Sibuntuon untuk ditempati melakukan kegiatan gotong royong dan sosialisasi. Hasil setelah melakukan cek lokasi kami menentukan titik dengan mengambil lingkungan dusun 1 sampai dusun 4 Desa Sibuntuon sebagai tempat untuk melakukan kegiatan gotong royong karena melihat kondisi dan situasi pada lingkungan tersebut yaitu banyaknya sampah yang berserakan di pinggiran

jalan terutama pada parit dan jalan yang jarang dilalui masyarakat sekitar.



Gambar 1: Survei lokasi

Berikut dokumentasi yang kami lakukan padasaat survei lokasi awal yang kami lakukan di kantor kepala desa sibuntuon kecamatan dolok pardamean kabupaten simlungun.

2. Persiapan

Kegiatan yang kami lakukan pada KPPM ini terlebihdulu kami kordinasikan pada kepala desa dan seluruh perangkat desa, yang bertujuan untuk memberitahu program kerja kami pada saat KPPM ini. Untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada saat proses koordinasi berlangsung kami kemudian mengemukakan permasalahan yang terdapat pada desa sibuntuon, salah satunya yaitu kegiatan yang akan kami lakukan yaitu dengan mengadakan gotong royong Pembersihan Lingkungan demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan tersebut. Kemudian kami melakukan persiapan lainnya dalam hal ini penyiapan perlengkapan yang akan digunakan, seperti menyiapkan cangkul, sekop, kantong sampah, alat pemotong rumput, parang dan juga sapu lidi.

Pada tahap ini kami terjun langsung pada tempat kegiatan dan melaksanakan kegiatan yang akan di lakukan yaitu melalui kegiatan bakti sosial di Desa Sibuntuon. Gotong royong yang dimaksud dalam hal ini yaitu pembersihan lingkungan sekitar depan rumah masyarakat tepatnya di desa sibuntuon. Gotong royong kali ini berada disamping pajak sebagai pusat pembelanjaan bahan pangan, pada parit di desa sibuntuon masih banyak sampah yang menumpuk akibat dari masyarakat sekitar yang tidak membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 2 : Gotong royong

3. Pelaksanaan kegiatan ke dua (evaluasi dengan perangkat desa)

Pada kegiatan ini kelompok kami melakukan kegiatan evaluasi dengan perangkat desa yang bertujuan untuk memberitahukan kegiatan yang sebelumnya kami lakukan, juga mempertanyakan keperangkat desa kegiatan selanjutnya yang akan kelompok kami lakukan.

Hasil dari evaluasi kali ini bersama dengan perangkat desa yaitu tentang sampah di selokan pada desa ini yang masih perlu diperbaiki lebih, juga tempat pembuangan sampah yang masih minim jumlahnya. Pada evaluasi ini kelompok kami memberi masukan kepada perangkat desa agar menambah tempat sampah dan membuat plang sampah agar masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya tau akan bahaya jika membuang sampah sembarangan.



Gambar 3 : Evaluasi dengan perangkat desa

4. Pelaksanaan kegiatan ke empat (membantu masyarakat dalam pertanian)

Dikegiatan kali ini kelompok kami diarahkan oleh perangkat desa untuk membantu salah satu petani didesa sibuntuon untuk mempersiapkan

bibit bawang merah dengan cara memotong sedikit ujung bagian atas pada bawang merah yang akan dijadikan bibit dan akan ditanam diladang milik pribadi, pada saat kelompok kami membantu mempersiapkan bibit tersebut kami mempertanyakan tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat.

Kesimpulan dari kegiatan kali ini kelompok kami mendapat sedikit ilmu yang diberikan bapak petani ini yaitu alasan mengapa pada saat mempersiapkan bibit bawang merah terlebih dahulu dipotong bagian ujung atas pada bawang tersebut yang bertujuan untuk memecahkan masa dormansi dan mempercepat pertumbuhan tunas pada bawang.



Gambar 4 : Membantu masyarakat dalam pertanian

5. Pelaksanaan kegiatan kelima (Sosialisasi, perawatan dan perbaikan mesin babat rumput)

Pada kegiatan ini kelompok kami melakukan sosialisasi dengan masyarakat didesa sibuntuon tentang perawatan dan perbaikan mesin babat rumput, masyarakat juga menanyakan kepada kami tentang perawatan yg wajib dilakukan untuk menjaga kinerja mesin babat rumput agar tetap dalam kondisi baik seperti : pengecekan busi, pergantian oli dan pencucian karbulator pada mesin babat rumput, juga mengasa mata pisau dengan gerinda dan juga yang tidak kalah penting yaitu penakaran minyak campur pada tangki mesin babat rumput.

6. Pelaksanaan kegiatan keenam (Sosialisasi dengan bapak Babinsa)

Pada kegiatan ini kelompok kami hanya memperkenalkan anggota kelompok dan penyampaian program KPPM kami. Selanjutnya bapak Babinsa menceritakan pengalaman dan perjalanan nya untuk masuk menjadi anggota TNI. Bapak Babinsa juga memberikan masukan dan motivasi untuk kami agar tetap semangat dalam perkuliahan dan menggapai mimpi yang di inginkan dengan cara belajar dengan sungguh sungguh dan berdoa.



Gambar 5: Sosialisasi dengan bapak Babinsa

7. Kegiatan ketujuh (membuat dan pemasangan plang sampah)

Sejauh yang sudah diamati kelompok kami pada desa sibuntuon kami mendapatkan permasalahan yang harus ditangani, yaitu permasalahan sampah yang tidak pada tempatnya. Kami memutuskan untuk membuat plang sampah yang berisikan jenis jenis sampah yang memiliki batas waktu untuk terurai.

Dengan membuat plang sampah kami berharap masyarakat dapat mengetahui bahwa sampah juga butuh wajtu yang cukup lama unuk terurai, sebelum kami membuat plang sampah kami melakukan kordinasi dengan perangkat desa dengan program ini terkait biaya dan penempatan plang tersebut. Pihak desa menyetujui program kami dan menyarankan untuk menempatkan plang di 2 titik yaitu titik pertama di pajak, titik kedua di area kantor pangulu didesa sibuntuon.



Gambar 6 : pembuatan plang sampah



Gambar 7: Pemasangan plang sampah

9. Kegiatan kesembilan (Perbaikan mesin babat rumput)

Dikegiatan ini kami mendapatkan arahan dari perangkat desa untuk memperbaiki mesin babat miliknya. Dengan pengalaman yang kami miliki, kami dapat memperbaiki mesin babat rumput tersebut dengan baik juga kami menyampaikan perawatan yang harus dilakukan agar mesin babat rumput dapat bekerja dengan baik. Pada saat memperbaiki mesin babat rumput tersebut, kami dihadiri masyarakat lain yang ikut memperhatikan kami dan mendengarkan perawatan perawatan mesin babat rumput yang kami beritahu kepada masyarakat.

sedikit banyaknya sosialisasi tentang perawatan dan perbaikan mesin babat rumput kepada masyarakat desa sibuntuon kami berharap dengan apa yang telah kami anjurkan untuk perawatan dan perbaikan mesin babat rumput dapat dimengerti oleh masyarakat di desa sibuntuon.



Gambar 8 : Perbaikan mesin babat rumput

10. Kegiatan kesepuluh (perpisahan dengan perangkat desa dan masyarakat)

Tepat di tanggal 6 maret 2025 kelompok kami melakukan kegiatan perpisahan dengan perangkat desa dan masyarakat di desa sibuntuon. Perpisahan ini dihadiri oleh kepala desa, sekretaris kepala desa, gamot dan perangkat lainnya. Kegiatan ini berisikan penyampaian terimakasih kepada perangkat desa atas bimbingannya selama kami KPPM dan menyampaikan sedikit masukan kami tentang kendala yang ada di desa sibuntuon. Selanjutnya kami melakukan perpisahan dengan masyarakat sekitar dengan datang ke rumah sebagian warga yang berdekatan dengan tempat tinggal kami selama KPPM.



Gambar 9 : perpisahan dengan perangkat desa



Gambar 10 : perpisahaan dengan warga di desa sibuntuon

4.KESIMPULAN

Dari kegiatan KPPM mahasiswa HKBP Nommensen Pematangsiantar di desa Sibuntuon kecamatan dolok pardamean kabupaten simalungun, kesimpulan yang kami dapat yaitu :

- a. Melalui kegiatan gotong royong yang kami lakukan agar masyarakat dapat mencontoh kegiatan kami untuk menjaga kebersihan desa dari sampah yang berserakan.
- b. Melalui kegiatan sosialisasi yang kami lakukan tentang perawatan dan perbaikan mesin babat rumput,kami berharap masyarakat di desa sibuntuon dapat mengetahui dan mempraktikkan cara perawatan dan perbaikan mesin babat rumput yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan lancar.

Dalam kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini, di antaranya:

- a. Dosen Pembimbing KPPM yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam setiap tahapan kegiatan KPPM.
- b. Pihak pengurus desa yang telah memfasilitasi dan membantu kami dalam kegiatan KPPM ini

- c. Masyarakat Desa yang menjadi lokasi KPPM, yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam pembangunan desa.
- d. Teman-teman KPPM yang telah bekerja sama dengan baik dalam setiap kegiatan, memberikan ide dan semangat yang tak kenal lelah.

Semoga hasil dari kegiatan KPPM ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan dapat menjadi pengalaman berharga bagi saya serta teman-teman.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan program ini. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- [2] Fachrudin, A. R., Martawati, M. E., & Astuti, F. A. F. (2024). Pelatihan Penggunaan dan Perawatan Mesin Pemotong Rumput pada Remaja Jalan Cendana Srengat Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2283-2290
- [3] D. N. Ilham, "Implementasi Metode Simple Queue Dan Queue Tree Untuk Optimasi Manajemen Bandwidth Jaringan Komputer Di Politeknik Aceh Selatan," *Methomika J. Manaj. Inform. Komputerisasi Akunt.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 43–50, 2018.
- [4] P. K. K. Griya, I. Serpong, And R. T. Rw, "Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang Pembelajaran Dalam Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat Dan Aman Bagi Ibu-Ibu Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang," Pp. 87–92, 2015.
- [5] W. Lestari, T. Informatika, U. Nahdlatul, U. Alghazali, T. Informatika, And U. D. Bangsa, "Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang Informasi Administrasi Pengelolaan Keuangan Siswa Pada Mi Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang," Pp. 1–10.
- [6] C. P. Paramitha, M. Risnasari, And S. D. Saputro, "Pengembangan Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Java Desktop Di Sma Darul Kholil Bangkalan," *J. Ilm. Edutic*, Vol.

4, No. 2, Pp. 63–70, 2018.

[7] I. R. Sahali, F. A. S., R. S. Sadjad, C. Y., G. -, And A. Achmad, “Pelatihan Pengembangan Aplikasi Menggunakan Mikrokontroler Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Smk,” *J. Tepat Appl. Technol. J. Community Engagem. Serv.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 162–168, 2018, Doi: 10.25042/Jurnal_Tepat.V1i2.39.

[8] D. Nurnpala And Munawaroh, “Perancangan Sistem Aplikasi Bank Soal Pada Ujian Online Berbasis Web (Studi Kasus : Sma Negeri 1 Cibeber),” *J. Artif. Intell. Innov. Appl.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 51–55, 2020.

[9] G. S. Santyadiputra, I. M. E. Listartha, And G. A. J. Saskara, “The Effectiveness Of Automatic Network Administration (Ana) In Network Automation Simulation At Universitas Pendidikan Ganesha,” *J. Phys. Conf. Ser.*, Vol. 1810, No. 1, P. 012028, 2021, Doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012028.

[10] R. A. Sagita And H. Sugiarto, “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web,” *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online]. Available: <Https://Www.Cliffedekkerhofmeyr.Com/Expo>

rt/Sites/Cdh/En/Practice-Areas/Downloads/Employment-Strike-Guideline.Pdf.

[11] R. Firdaus And W. Wulandari, “Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Pada Sekolah Dasar Negri 12 Rawamangun Berbasis Java,” In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 2021, Vol. 5, No. 1.

[12] M. I. N. Kharish And Munawaroh, “Pengembangan Sistem Aplikasi Raport Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Studi Kasus Di Sd Sekolah Pelangi Bangsa , Pamulang , Tangerang,” *J. Artif. Intell. Innov. Appl.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 72–76, 2021.

[13] A. Irawan And N. K. Setiyorini, “Rancang Bangun Aplikasi Helpdesk Dengan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management System Pada Seksi Teknisi Pt. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.,” *Protekinfo (Pengembangan Ris. Dan Obs. Tek. Inform.)*, Vol. 4, Pp. 6–11, 2017.

[14] A. Sidik, L. Sakuroh, And D. Pratiwi, “Perancangan Sistem Infomasi Filling Di Pt Bca Cabang Mh Thamrin Tangerang,” *J. Sisfotek Glob.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 81–86, 2017.